

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA SMA
NEGERI 1 RAMBATAN KABUPATEN TANAH DATAR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



OLEH :

GUSMA WYLAKANDI

13329/2009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2015

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA SMA NEGERI 1 RAMBATAN KABUPATEN TANAH DATAR

Nama : Gusma Wylakandi
BP/NIM : 2009/13329
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2015

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Yulhendri, M.Si
NIP. 19770525 200501 1 005

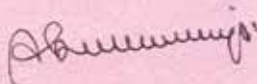
Pembimbing II



Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd
NIP. 19800112 200312 2 001

Diketahui oleh:

Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida S, M.Si
NIP.19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

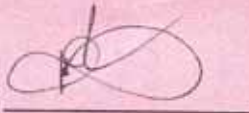
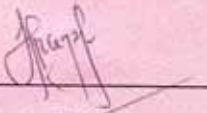
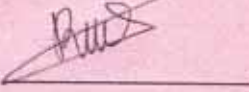
Dinyatakan lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA SMA NEGERI 1
RAMBATAN KABUPATEN TANAH DATAR

Nama : GUSMA WYLAKANDI
Bp/ Nim : 2009/13329
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua :	Dr. Yulhendri, M.Si	
2. Sekretaris :	Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd	
3. Anggota :	Efni Cerya, S.Pd, M.Pd.E	
4. Anggota :	Rani Sofya, S.Pd, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Gusma Wylakandi
NIM/Tahun Masuk	: 13329/2009
Tempat/Tanggal Lahir	: Tiga Batur / 05 Agustus 1991
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Keahlian	: Ekonomi Koperasi
Fakultas	: Ekonomi
Judul Skripsi	: Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Sma Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, April 2015

Yang Menyatakan,



Gusma Wylakandi
NIM. 13329/2009

ABSTRAK

Gusma Wylakandi. (2009/13329) Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar. Skripsi Fakultas Ekonomi 2015

**Pembimbing 1. Bapak Dr. Yulhendri, M.Si
2. Ibu Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh: 1) kecerdasan emosional terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa SMA N 1 Rambatan, 2) lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa SMA N 1 Rambatan, 3) kecerdasan emosional dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa SMA N 1 Rambatan. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan kelas XI SMA N 1 Rambatan dengan jumlah 321 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling* dengan jumlah sampel 77 orang siswa. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Sebelumnya data di uji validitas dan realibilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi berganda serta pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji F.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA N 1 Rambatan Kab. Tanah Datar. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA N 1 Rambatan Kab. Tanah Datar. (3) Kecerdasan emosional dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA N 1 Rambatan Kab. Tanah Datar.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar siswa lebih meningkatkan kecerdasan emosional dengan mengenali emosi diri, mengelola dan mengekspresikan emosi dan tepat, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan baik dengan teman, guru ataupun keluarga, 2) Lingkungan keluarga siswa terutama orang tua hendaklah ikut mendukung, memfasilitasi, membimbing, dan mengawasi perkembangan siswa dengan cara konsultasi langsung dengan siswa yang bersangkutan ataupun orang tua tersebut.

Kata kunci: Kecerdasan emosional, lingkungan keluarga, hasil belajar

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang mana telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, Shalawat tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA N 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Ekonomi Koperasi Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Yulhendri, M. Si selaku pembimbing I, dan Ibu Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Efni Cerya, S. Pd, M. Pd. E selaku Penguji I.
2. Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku Penguji II.
3. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta staf .

4. Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dessi Susanti, S. Pd, M.Pd selaku Penasehat Akademik penulis di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu Dosen staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
7. Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Pegawai Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri yang telah bersedia memberikan keterangan sehingga skripsi ini dapat selesai.
9. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan kekurangan maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin

Padang, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Hasil Belajar.....	13
2. Kecerdasan Emosional	17
3. Lingkungan Keluarga.....	24
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Konseptual	29
E. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32

B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Jenis dan Sumber Data.....	37
F. Defenisi Operasional Instrumen	38
G. Instrumen Penelitian	39
H. Uji Validitas dan Realibilitas	42
I. Teknik Analisis data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	52
B. Hasil Penelitian.....	54
1. Deskriptif Hasil Penelitian.....	54
2. Analisis Induktif.....	71
C. Pembahasan	80
D. Keterbatasan Masalah	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	85
A. Simpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nilai MID Semester Mata Pelajaran Ekonomi Siswa SMAN 1 Rambatan Tahun Pelajaran 2013/2014	3
2. Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa SMA N 1 Rambatan	8
3. Penelitian yang Relevan	28
4. Daftar Populasi Siswa SMAN 1 Rambatan	33
5. Proporsi Sampel Penelitian	36
6. Skor Jawaban Skala Pengukuran	40
7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	41
8. Hasil Uji Validitas Instrumen	43
9. Klasifikasi Indeks Reliabilitas	45
10. Rangkuman Uji Reliabilitas	45
11. Deskriptif Variabel X_1 X_2 dan Y	54
12. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y) Siswa SMA N 1 Rambatan	55
13. Distribusi Frekuensi Kesadaran Emosional	57
14. Distribusi Frekuensi Mengelola Emosi	58
15. Distribusi Frekuensi Memanfaatkan Emosi Secara Produktif	59
16. Distribusi Frekuensi Empati (Membaca Emosi)	60
17. Distribusi Frekuensi Membina Hubungan	61
18. Perbandingan TCR Masing-Masing Indikator Variabel Kecerdasan Emosional	62
19. Distribusi Frekuensi Indikator Cara Orang Tua Mendidik	63
20. Distribusi Frekuensi Indikator Relasi Antar Keluarga	64
21. Distribusi Frekuensi Indikator Suasana Rumah	65
22. Distribusi Frekuensi Indikator Keadaan Ekonomi	66
23. Distribusi Frekuensi Indikator Pengertian Orang Tua	67
24. Distribusi Frekuensi Indikator Latar Belakang Kebudayaan	68
25. Perbandingan TCR Masing-Masing Indikator Variabel Lingkungan Keluarga	70

26. Uji Normalitas	71
27. Uji Homogenitas.....	72
28. Uji Multikolinearitas	73
29. Analisis Regresi Berganda.....	74
30. Uji F.....	76
31. R Square	77
32. Uji T.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1. Kerangka Konseptual	30
------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket uji coba penelitian	91
2. Tabulasi uji coba X_1 dan X_2	94
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X_1 dan X_2	96
4. Angket penelitian	100
5. Tabulasi Data Penelitian X_1 X_2 dan Y	103
6. Hasil Regresi	109
7. Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas	111
8. Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional (X_1)	112
9. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_2)	123
10. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan jaman dan kemajuan teknologi, maka kualitas sumber daya manusia juga harus ditingkatkan agar dapat bersaing dengan negara maju yang lain. Dewasa ini, banyak penemuan-penemuan baru, yang bertujuan untuk memudahkan manusia dalam menjalani kehidupannya, maka manusia dituntut bertindak sebagai pengendali alat atau mesin dan bukan sebaliknya. Agar dapat bertindak sebagai pengendali maka harus disediakan sumber daya manusia yang memadai. Salah satunya dengan mencerdaskan masyarakat melalui pendidikan.

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal.

Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam hasil belajarnya. Namun dalam upaya meraih hasil belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar.

Dari proses belajar yang sudah dijalani, tentu ada tujuan yang akan dicapai oleh setiap anak/siswa yakni prestasi atau hasil belajar yang tinggi atau maksimal,

namun tidak semua anak akan mendapatkan prestasi yang tinggi, dengan kata lain ada anak yang memiliki prestasi belajar tinggi dan ada pula anak yang memiliki prestasi belajar yang rendah. Dengan adanya perbedaan prestasi belajar masing-masing akan membawa dampak yang berbeda pula terhadap kepribadian diri anak itu sendiri. Berhasil atau tidaknya belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang dipengaruhi beberapa faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain faktor yang ada pada diri individu sendiri yang disebut faktor individual, dan faktor yang ada diluar individu yang disebut faktor sosial (M. Ngalim Purwanto, 1991: 102). Faktor yang ada dalam diri individu diantaranya adalah kesehatan, kejiwaan (psikis), dan mental spiritual. Sedangkan faktor sosial antara lain adalah budaya dan geografis, keadaan sekolah, keadaan keluarga, pergaulan baik di sekolah maupun di masyarakat.

SMA Negeri 1 Rambatan merupakan salah satu SMA yang dapat di jadikan sebagai sarana untuk dapat mencetak generasi muda yang memiliki kompetensi yang baik guna mengisi pembangunan bangsa. SMA N 1 Rambatan memiliki dua program atau jurusan. IPS adalah salah satu dari dua jurusan yang ada. Di jurusan IPS siswa dibekali dengan mata pelajaran yang wajib diikuti oleh semua siswa jurusan IPS salah satunya adalah mata pelajaran ekonomi.

Mata pelajaran ekonomi termasuk mata pelajaran penting pada deretan mata pelajaran kelompok Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pada kelompok IPS mata pelajaran ini termasuk yang paling banyak diminati oleh para calon siswa. Hal ini disebabkan Ilmu Ekonomi termasuk Ilmu yang terpakai di masyarakat. Artinya masyarakat membutuhkan mereka yang berlatar belakang pendidikan ekonomi,

misalnya diperusahaan-perusahaan baik diperusahaan besar maupun kecil, perbankan, Instansi pemerintah dan sarana penggerak ekonomi lainnya.

Materi ekonomi yang diajarkan di sekolah pada umumnya dianggap sukar dipelajari oleh siswa karena belajar ekonomi ini ada yang bersifat teori (hafalan) dan ada juga yang hitungan. Salah satu indikator yang dapat digunakan adalah rendahnya nilai ujian ulangan harian semester ekonomi yang dialami oleh siswa SMA Negeri 1 Rambatan.

Untuk melihat prestasi siswa SMA Negeri 1 Rambatan, pada Tabel 1 disajikan daftar nilai MID Semester ganjil tahun ajaran 2013/2014 dan persentase ketuntasannya pada mata pelajaran ekonomi.

Tabel 1. Daftar Nilai MID Semester Mata Pelajaran Ekonomi Siswa SMAN 1 Rambatan Tahun Pelajaran 2013/2014

KELAS	JUMLAH SISWA	KETUNTASAN			
		TUNTAS	%	TIDAK TUNTAS	%
X.1	25	14	56%	11	34%
X.2	25	10	40%	15	60%
X.3	23	9	39,1%	14	60,9%
X.4	23	10	43,4%	13	56,6%
X.5	25	11	44%	14	54%
X.6	25	8	32%	17	48%
X.7	24	9	37,5%	15	62,5%
X.8	24	7	29,2%	17	70,8%
XI.IS.1	25	15	60%	10	40%
XI.IS.2	25	11	44%	14	56%
XI.IS.3	26	14	53,8%	12	46,2
XI.IS.4	26	10	38,5%	16	61,5%
XI.IS.5	25	13	52%	12	48%
Total	321	141	43,93%	180	56,07

Sumber data: SMAN 1 Rambatan

Dari tabel 1 terlihat hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Rambatan pada mata pelajaran ekonomi bahwa banyaknya siswa yang belum mencapai KKM, dan hanya sebagian kecil siswa yang sudah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini menunjukkan buruk nya prestasi belajar ekonomi di SMAN 1 Rambatan.

Dari sana dapat kita lihat kondisi obyektif yang terjadi di SMA Negeri 1 Rambatan, yaitu banyaknya pelajar yang memiliki hasil belajar yang rendah, hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor-faktor internal merupakan segala sesuatu yang dibawa sejak lahir, baik yang bersifat fisik maupun mental. Kejiwaan atau rohani yang berwujud pikiran, kemauan, perasaan, kemauan, fantasi dan sebagainya ikut menentukan sifat dan pribadi seseorang. Sedangkan faktor eksternal merupakan segala sesuatu yang ada di luar diri manusia baik yang hidup maupun yang mati, yang nyata maupun yang abstrak. Faktor eksternal ini juga dapat berpengaruh terhadap sifat hasil belajar anak. Adapun yang termasuk faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan sosial ataupun masyarakat.

Menurut Goleman dalam Hamzah (2006:68) kecerdasan emosional siswa memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, karena “IQ hanya menempati posisi kedua sesudah kecerdasan emosional dalam menentukan peraihan prestasi puncak”. Kecerdasan emosional ini mampu melatih kemampuan untuk mengelola perasaannya, kemampuan untuk memotivasi dirinya, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati yang reaktif, serta mampu berempati dan

bekerja sama dengan orang lain. Kecerdasan ini yang mendukung seorang siswa dalam mencapai tujuan dan cita-citanya.

Menurut Hamzah (2006:69) “Tanpa kecerdasan emosi, orang tidak akan mampu menggunakan kemampuan kognitif mereka sesuai dengan potensi maksimum.” Kemudian, Doug Lennick dalam Hamzah (2006:69) menegaskan, “Penyebab kita tidak mencapai potensi maksimum adalah ketidak terampilan emosi.”

Melalui observasi di SMA N 1 Rambatan terlihat masih labilnya siswa dalam mengelola emosinya, karna tingkat motivasi belajar siswa tergolong masih kurang dan siswa cenderung memperlihatkan perasaan stress saat di berikan tugas khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Selain itu, siswa masih mengalami kesulitan atau lamban dalam menangkap pelajaran ekonomi. Terdapat siswa yang gelisah di kelas kemudian bertanya pada teman sebangkunya ketika guru memberi materi pelajaran secara lisan. Siswa tersebut meminta temannya untuk menerangkan kembali penjelasan guru. Kemudian pada saat guru menerapkan metode diskusi, sebagian besar siswa kurang mampu bekerjasama dengan anggota kelompoknya dan yang benar-benar bekerja dalam kelompok tersebut hanyalah satu orang saja, sedangkan anggota kelompok yang lain memperlihatkan sikap tidak peduli. Selain itu, berdasarkan informasi siswa setempat maupun masyarakat sekitar, sering juga terjadi perkelahian antar siswa yang disebabkan hal-hal sepele. Ini menunjukan tidak terampilnya siswa dalam mengelola emosinya.

Berdasarkan penjelasan beberapa teori dan kondisi objektif yang terjadi di SMA N 1 Rambatan tersebut, diduga permasalahan dalam proses belajar ekonomi

di SMAN 1 Rambatan disebabkan oleh rendahnya tingkat Kecerdasan Emosional siswa yang berdampak pada hasil belajar ekonomi siswa siswa.

Selain itu, faktor lingkungan juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Baik buruknya lingkungan di sekitar anak merupakan faktor utama yang mempengaruhi perkembangan jiwa dan keberhasilan hasil belajar siswa. Lingkungan yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Lingkungan keluarga sangat berpengaruh dan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan karena sebagian besar waktu yang dimiliki siswa banyak di rumah, maka peran orang tua tidak dapat diabaikan. Dikarenakan proses kedisiplinan dimulai dari rumah, sehingga peran orang tua dalam memantau dan memberikan perhatian terhadap pendidikan putra-putrinya sangat penting.

Keluarga sebagai lingkungan belajar pertama sebelum lingkungan sekolah dan masyarakat. Menurut Purwanto (2004:141) bahwa “Lingkungan pendidikan yang ada dapat digolongkan menjadi tiga yaitu :

- 1) Lingkungan keluarga, yang disebut juga lingkungan pertama.
- 2) Lingkungan sekolah, yang disebut juga lingkungan kedua.
- 3) Lingkungan masyarakat, yang disebut juga lingkungan ketiga.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa anak pertama kali menerima pendidikan dalam lingkungan keluarga kemudian dilanjutkan dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Dengan kata lain tanggung jawab pendidikan anak terletak pada kerjasama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keluarga

sebagai lingkungan belajar yang mempunyai peranan dan pengaruh yang besar dalam menentukan perkembangan anak untuk menjadi manusia dewasa.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sumadi Suryabrata (2006:14) yang berpendapat bahwa “Seorang anak pertama kali mendapatkan pendidikan dalam lingkungan keluarga. Keluarga merupakan tempat pendidikan yang sangat besar pengaruhnya bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidikan anak tidak dapat dipisahkan dari keluarga serta perhatian orang tua yang akan dibutuhkan anak ketika dalam lingkungan keluarga. Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu objek.”

Dalam proses belajar, tidak bisa hanya mengandalkan pada kegiatan belajar mengajar di sekolah untuk bisa mendapatkan hasil belajar yang optimal. Sebagaimana yang kita ketahui, tidak sedikit guru-guru selalu mengingatkan kepada siswa agar hendaknya siswa banyak belajar di rumah yang berarti siswa lebih banyak berada di lingkungan keluarga jika dibandingkan dengan lingkungan sekolah dan masyarakat.

Informasi awal yang penulis dapatkan pada SMAN 1 Rambatan, melalui wawancara dengan guru bimbingan konseling serta informasi dari guru yang mengajar di SMAN 1 Rambatan, diketahui bahwa rendahnya disiplin, minat dan motivasi belajar siswa dikarenakan kurangnya kesadaran orang tua terhadap pendidikan putra-putrinya dan kurangnya perhatian terhadap proses belajar siswa di rumah. Hal ini juga disebabkan karena kurangnya wawasan orang tua tentang pentingnya pendidikan anak-anaknya. Tidak banyak orang tua siswa yang berpendidikan tinggi dan berprofesi sebagai professional di lingkungan kerjanya.

Orang tua siswa umumnya bekerja sebagai petani dan pedagang. Sehingga untuk masalah pendidikan anak-anaknya, orang tua cenderung mempercayai anak-anak mereka lebih mengerti dibandingkan orang tua. Dengan begitu orang tua tidak terlalu ikut campur tentang kegiatan anaknya dalam dunia pendidikan selain membiayai agar anaknya tetap bersekolah. Padahal menurut Hasbullah (2009:39) lingkungan keluarga merupakan wadah bagi anak dalam proses belajarnya untuk mengembangkan dan membentuk diri dalam fungsi sosialnya. Berikut adalah tabel tingkat pendidikan orang tua siswa SMA N 1 Rambatan:

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa SMAN 1 Rambatan

Kelas	Jml Siswa	Jml Orang Tua	Tingkat Pendidikan Orang Tua				
			Tidak Tamat Sekolah	P. Dasar	P. Menengah	P. Tinggi	Tidak Diketahui
X.1	25	50	1	26	17	4	2
X.2	25	50	1	29	14	5	1
X.3	23	46	0	22	22	2	0
X.4	23	46	0	27	16	2	1
X.5	25	50	2	32	10	2	4
X.6	25	50	1	27	16	0	6
X.7	24	48	3	31	10	2	2
X.8	24	48	0	32	12	2	2
XI.IPS.1	25	50	1	34	9	2	4
XI.IPS.2	25	50	0	31	16	2	1
XI.IPS.3	26	52	0	33	13	2	4
XI.IPS.4	26	52	0	34	8	3	7
XI.IPS.5	25	50	0	37	5	2	6
Total	321	642	9	395	168	30	40

Sumber data: SMAN 1 Rambatan

Dari tabel 2, terlihat bahwa sebagian besar orang tua siswa berpendidikan menengah kebawah. Sedangkan menurut Slameto (2010:64) “tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar”. Orang tua umumnya menginginkan anaknya lebih tinggi tingkat pendidikan dari pada orangtuanya, Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi, biasanya memiliki cita-cita tinggi pula terhadap pendidikan dalam anaknya karena orang tua telah merasakan peranan pendidikan dalam pekerjaannya. Mereka menginginkan agar pendidikan anak-anaknya lebih tinggi atau setidaknya sama dengan pendidikan orang tua mereka. Sedangkan menurut Slameto (2010:64), tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi lingkungan keluarga.

Kenyataan inilah yang penulis dapat dari survey pendahuluan di SMA Negeri 1 Rambatan, bahwa permasalahan dalam proses belajar siswa diduga disebabkan oleh tingkat kecerdasan emosional dan dukungan lingkungan keluarga siswa. Namun demikian apakah tinggi rendahnya tingkat kecerdasan emosional anak dan lingkungan keluarga ada pengaruhnya terhadap hasil belajar anak?

Berdasarkan masalah tersebut diatas, maka penulis ingin mengadakan penelitian dan mengambil judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dipaparkan di atas, maka ada beberapa masalah yang dapat diteliti berdasarkan kecerdasan emosional dan lingkungan keluarga. Masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Labilnya emosi yang diperlihatkan siswa SMAN 1 Rambatan.
- b. Faktor internal yang tidak baik dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
- c. Hasil belajar siswa banyak yang dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
- d. Masih ada siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas dan tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh guru.
- e. Kurangnya perhatian dan kemampuan orang tua dalam membantu perkembangan pendidikan anaknya.
- f. Seringnya terjadi perkelahian antar siswa

C. Pembatasan Masalah

Untuk memberikan arahan permasalahan yang diteliti sehingga maksud dan tujuan tercapai serta tidak menyimpang, maka perlu adanya batasan masalah. Adapun masalah yang akan diteliti adalah tentang: pengaruh kecerdasan emosional dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA N 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar.

D. Rumusan Masalah

Bertolak dari uraian latar belakang yang disajikan di atas maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa SMA N 1 Rambatan?
2. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa SMA N 1 Rambatan?
3. Seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional siswa dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa SMA N 1 Rambatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMAN 1 Rambatan Kab. Tanah Datar.
2. Pengaruh lingkungan keluarga siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMAN 1 Rambatan Kab. Tanah Datar.
3. Pengaruh kecerdasan emosional dan lingkungan siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMAN 1 Rambatan Kab. Tanah Datar.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan berguna antarlain:

1) Bagi penulis

Sebagai bekal pengetahuan dan pengalaman bagi penulis serta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana kependidikan pada Jurusan Ekonomi Koperasi, Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang

2) Bagi guru dan siswa

Sebagai masukan bagi para guru dan siswa SMA N 1 Rambatan khususnya dan masyarakat pada umumnya tentang pembinaan tingkat kecerdasan emosional dan mengetahui lingkungan keluarga dalam rangka mencari strategi belajar mengajar yang baik untuk mencapai peningkatan hasil dan prestasi belajar siswa.

3) Bagi peneliti

Sebagai tambahan informasi dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dalam bahasan dan ruang lingkup yang lebih luas.

4) Bagi mahasiswa pendidikan sebagai calon guru untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun ke lapangan sebagai tenaga pendidik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh kecerdasan emosional dan lingkungan keluarga siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA N 1 Rambatan. Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Diperoleh tingkat sumbangan antar kedua variabel adalah sebesar 6,4% dan sisanya sebesar 93,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel kecerdasan emosional dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berarti bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA N 1 Rambatan akan meningkat apabila kecerdasan emosional dan lingkungan keluarga yang baik. Dengan hasil penelitian ini, siswa hendaknya bisa memiliki kecerdasan emosional yang baik, memiliki keinginan yang kuat dan inisiatif dalam belajar, juga motivasi berprestasi yang tinggi agar hasil yang diharapkan bisa tercapai dan lingkungan keluarga yang mendukung, harmonis, dan nyaman.
2. Kecerdasan emosional berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik cara

siswa dalam mengontrol emosinya maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA N 1 Rambatan.

3. Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan keluarga maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi. Siswa bisa meningkatkan hasil belajar dengan bimbingan dari orang tua atau keluarga, sarana prasana yang disediakan orang tua cukup dan baik sehingga membantu siswa dalam belajar yang akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka penulis dapat mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

- agar dapat mengenali dan memahami emosi diri serta memahami penyebab timbulnya emosi sehingga semua tindakan yang dilakukan adalah dalam keadaan sadar bukan diluar kendali
- agar dapat mengendalikan emosi dan mengekspresikan emosi dengan tepat
- agar tetap optimis dan dapat memanfaatkan emosi sebagai dorongan untuk berprestasi
- agar selalu peka terhadap perasaan orang lain dan mendengarkan masalah orang lain yang juga berguna untuk menjalin hubungan baik satu sama lain

- agar dapat bekerja sama, berinteraksi dan saling membantu dengan orang lain saat bekerja dalam team atau kelompok
- agar dapat menjalin hubungan baik dengan orang tua ataupun saudara di lingkungan keluarga
- agar dapat menciptakan keadaan yang bersih dan nyaman di rumah sehingga dapat berkonsentrasi dalam belajar.

2. Bagi orang tua siswa:

- Agar dapat selalu terlibat dalam perkembangan belajar siswa
- Agar dapat membimbing dan mengawasi saat belajar di rumah
- Agar dapat memberikan kasih sayang, pengertian dan komunikasi yang baik dengan siswa
- Agar ikut menciptakan suasana rumah yang aman dan tentram sehingga anak dapat belajar dengan konsentrasi
- Agar dapat memenuhi kebutuhan anak yang berhubungan dengan kegiatan belajar
- Agar orang tua menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik dalam keluarga masing-masing

3. Bagi guru dan sekolah:

- agar membantu siswa untuk meningkatkan motivasi untuk lebih bersemangat dalam proses pembelajaran dan dalam mengerjakan tugas
- agar ikut memberikan solusi atau jalan keluar saat siswa mengalami kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran

- agar melengkapi sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dalam pembelajaran.
- menciptakan kondisi yang kondusif dan nyaman untuk siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa
- memberikan layanan konsultasi yang baik bagi siswa
- memberikan wadah untuk perkembangan bakat dan minat siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- B. Uno, Hamzah. 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Budiningsih. (2005). *Belajar Dan Pembelajaran*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Goleman, Daniel. 2000. *Emotional Intelligence (Terjemahan)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. 2002. *Working With Emotional Intelligence (Terjemahan)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, Oemar.(1993). *Metode Belajar dan kesulitan-Kesulitan Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hasbullah.2009.Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Irwanto. 1997. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Purwanto ,Ngalim. 1991. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Purwanto, M. Ngalim, MP. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Riduwan. 2012. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, Jhon W. 2008. *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Salatiga : Rineka Cipta.
- Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta